

# **STRATEGI KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN PEMBEGALAN YANG TERJADI DI WILAYAH KOTA TANJUNGPINANG**

Oleh  
Hosse Milennio  
NIM. 180574201012

## **Abstrak**

Pembegalan merupakan suatu permasalahan yang sangat mengganggu keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat, kejahatan pembegalan yang terjadi di kota Tanjungpinang menggambarkan jumlah kasus yang masih belum mendapatkan penyelesaian lebih lanjut oleh pihak kepolisian baik di tahap penyelidikan dan penyidikan. Kepolisian sebagai aparat penegak hukum mempunyai tanggungjawab dalam memberikan perlindungan serta keamanan kepada masyarakat atas gangguan dan kejahatan pembegalan di wilayah kota Tanjungpinang. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaturan terhadap pembegalan menurut peraturan perundang-undangan saat ini dan strategi kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pembegalan di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris. Pengaturan terhadap pembegalan menurut peraturan perundang-undangan saat ini ialah menggunakan Pasal 365 KUHP, Kepolisian Resor Kota Tanjungpinang menggunakan Pasal 365 KUHP sebagai dasar aturan kejahatan pembegalan berdasarkan kesesuaian pembegalan dengan unsur Pasal 365 KUHP. Strategi Penanggulangan kejahatan pembegalan yang di lakukan oleh Kepolisian Resor Kota Tanjungpinang ialah melalui: Pertama, Sarana Penal seperti pemetaan wilayah rawan kejahatan, penyelidikan untuk mencari informasi, mengumpulkan bukti-bukti, serta proses penangkapan. Kedua, Sarana Non Penal (Preventif) seperti, patroli sinar biru, himbauan kewaspadaan berkendara di jalan, mobiling, bekerja sama dengan Bhabinkabtimas dalam sosialisasi dengan masyarakat, dan memberikan informasi di media sosial tentang kegiatan kepolisian dalam menanggulangi kejahatan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa saat ini peraturan yang mengatur terhadap pembegalan hanya Pasal 365 KUHP dan strategi penanggulangan dari kepolisian terhadap pembegalan melalui upaya jalur penal dan non penal masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan untuk menanggulangi permasalahan pembegalan di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci : Penanggulangan, Kejahatan, Pembegalan

# **POLICE STRATEGY IN TACKLING THE CRIME OF ROBBERY IN THE TANJUNGPINANG CITY AREA**

By  
Hosse Milennio  
NIM. 180574201012

## **Abstract**

*Robbery is a problem that really disturbs security and order in the community, the crime of robbery that occurred in the city of Tanjungpinang illustrates the number of cases that have not received further resolution by the police both at the investigation and investigation stages. The police as law enforcement officers have the responsibility to provide protection and security to the public against harassment and theft crimes in the Tanjungpinang city area. The purpose of this study is to find out the regulation of robbery according to current laws and regulations and the police's strategy in overcoming criminal acts of robbery in Tanjungpinang City. The research method used in this research is normative-empirical legal research. The regulation on robbery according to current laws and regulations is to use Article 365 of the Criminal Code, the Tanjungpinang City Police uses Article 365 of the Criminal Code as the basis for the crime of robbery based on the suitability of the robbery with elements of Article 365 of the Criminal Code. The strategy for dealing with burglary crimes carried out by the Tanjungpinang City Police is through: First, Penal Facilities such as mapping crime-prone areas, investigations to find information, collecting evidence, and the arrest process. Second, non-penal (preventive) facilities, such as blue light patrols, warnings to be vigilant when driving on the road, mobilizing, working with Bhabinkabtimas in outreach to the community, and providing information on social media about police activities in tackling crime. The conclusion from this study is that currently the regulations governing robbery are only Article 365 of the Criminal Code and the police's coping strategy for robbery through penal and non-penal efforts is still not optimal and needs to be improved to tackle the problem of robbery in Tanjungpinang City.*

*Keywords : Countermeasures, Crime, Robbery*